

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Zuriah, 2006:47). Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antarfenomena yang diselidiki (Nazir, 2005: 24). Dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan langkah-langkah yang dilakukan BMT UMY untuk mengoptimalkan produk penyaluran dana pembiayaan dengan berbasis marketing syariah. Dengan metode kualitatif

deskriptif data yang akan diperoleh langsung mengambil dari subyek yang terkait dengan metode wawancara sehingga data yang akan didapatkan dari permasalahan ini akan lebih dalam.

B. Lokasi, Jadwal, Skema dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

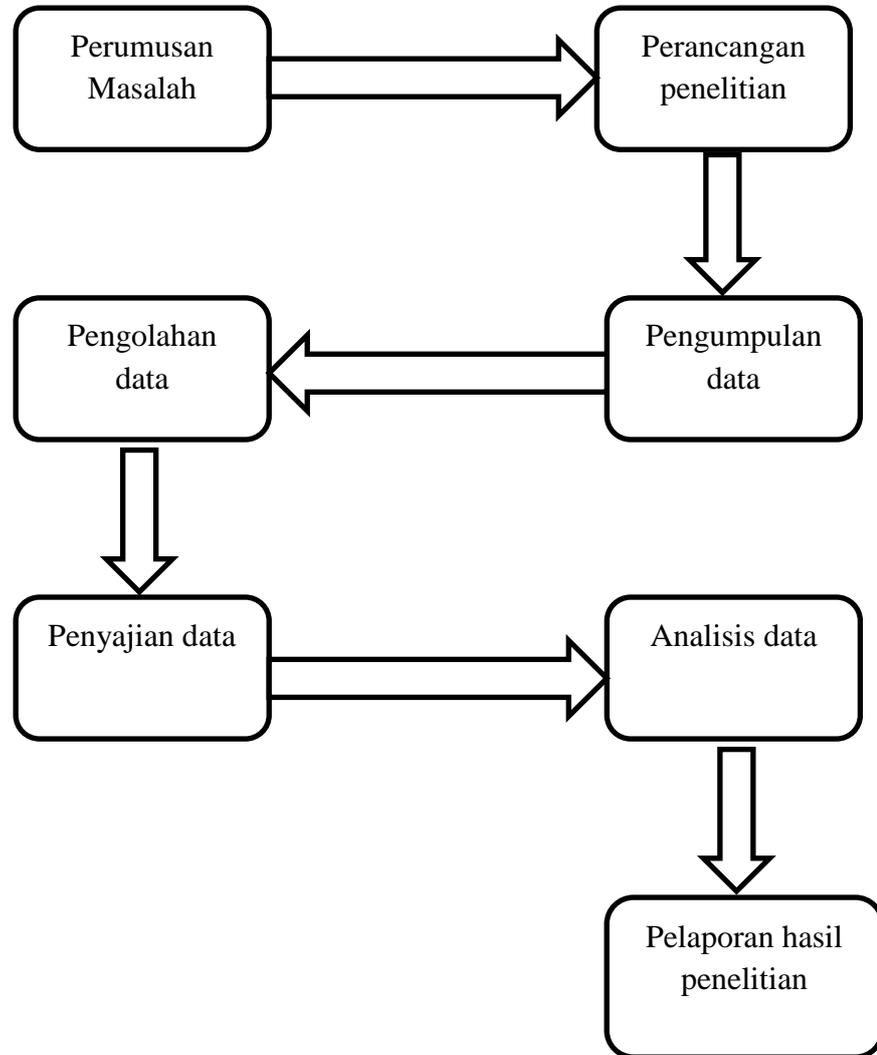
Penelitian ini mengambil lokasi di BMT UMY yang terletak di Jl. Ibu Ruswo, No. 40, Kota Yogyakarta.

2. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2016				
		Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Pembuatan Proposal Penelitian	X X X				
2.	Seminar Proposal		X			
3.	Persiapan Administratif		X X			
4.	Penelitian ke Lapangan			X X X		
5.	Pengolahan dan Analisis Data				X	
6.	Pembuatan Laporan Penelitian				X X	
7.	Melaporkan Hasil Penelitian					X

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

3. Skema Penelitian



Gambar 3.1 Skema Penelitian

4. Subyek Penelitian

a. Informan Pangkal

Teknik pengambilan informan atau sampel dalam penelitian kualitatif berupa *purposive* atau seleksi berdasarkan kriteria tertentu (*criteiron based selection*).

Informan pangkal dalam penelitian ini adalah pihak dari BMT UMY yaitu bagian *Costumer Service* (CS) dari bank tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tentang produk pembiayaan yang ada di bank tersebut.

b. Informan Kunci

Teknik pengambilan informan kunci dilakukan secara sampel *non random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Kriteria informan kunci dari penelitian ini adalah bagian AO (*Account Officer*) / *marketing*, HRD dan *surveyour* dari BMT UMY. Hal ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pemasaran yang diterapkan oleh bank tersebut.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Sumber data ini adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan (Bungin, 2013: 128-129). Data primer tersebut diperoleh dari sumber utama yaitu bagian

marketing / AO, HRD dan surveyour dari BMT UMY, data diperoleh dengan cara wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer (Bungin, 2013: 128-129). Data sekunder dalam hal ini terdiri dari buku atau dokumentasi yang berkaitan dengan masalah penelitian, laporan keuangan BMT UMY, pendapat para ahli *marketing syariah* dan laporan-laporan hasil penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Menurut Nasution dalam Sugiyono, observasi adalah dasar dari ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Sugiyono, 2012:310).

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar, artinya peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penelitian (Sugiyono, 2012:312). Peneliti juga menggunakan observasi langsung, yaitu pengamatan

yang dilakukan secara langsung pada objek yang diobservasi (Bungin, 2013:143). Bentuk observasi langsung yang digunakan adalah observasi berstruktur, artinya pengamatan telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.

2. Interview (Wawancara)

Metode wawancara atau *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk memperoleh tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai (Bungin, 2013: 133).

Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terarah, wawancara terarah dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara (Bungin, 2013: 135).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara semistruktur (*semistruktur interview*) kepada semua informan, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview* dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan

secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2012:320).

Untuk melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara disini peneliti memiliki pedoman, yaitu:

- a. Informan pangkal
 - 1) Identitas informan
 - 2) Informasi tentang produk pembiayaan
- b. Informan Kunci
 - 1) Identitas informan
 - 2) Lama bekerja / pengalaman bekerja
 - 3) Cara memasarkan produk pembiayaan
 - 4) Informasi tentang penerapan marketing syariah
 - 5) Informasi tentang optimalisasi marketing syariah pada produk pembiayaan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya *monumental* dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2012:329).

Metode ini merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis

atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Hendriansyah, 2010: 143).

E. Keabsahan dan Kredibilitas

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan beberapa istilah, yaitu uji kredibilitas, pengujian *transferability*, pengujian *dependability*, dan pengujian *confirmability*.

1. Uji kredibilitas, uji kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Dalam melakukan uji kredibilitas peneliti melakukan dengan cara:
 - a. Pendekatan kepada informan, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, akrab terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
 - b. Cara memperoleh, peneliti memperoleh datanya dengan cara wawancara semistruktur kepada semua informan. Hasil wawancara didukung dengan rekaman wawancara dan dokumentasi-dokumentasi gambaran suatu keadaan yang berupa foto-foto.

- c. *Triangulasi*, data atau informasi dari satu pihak diperiksa kebenarannya dengan cara memperoleh informasi dari sumber lain, Misalnya dari pihak kedua, pihak ketiga, dan seterusnya. Tujuannya adalah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak agar ada jaminan tingkat kepercayaannya (Boedi, Saebani, 2014: 74). Dalam hal ini peneliti akan menggunakan tiga sample yaitu; HRD, Marketing / AO dan surveyour.
2. Pengujian *transferability*, adalah berkenaan dengan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2012:376). Dimana peneliti akan menjelaskan dengan rinci, jelas dan sistematis sehingga dapat dipahami oleh pembaca dan digunakan sebagai bahan evaluasi oleh lembaga terkait.
 3. Pengujian *dependability*, pengujian ini dilakukan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Untuk itu dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2012:377). Peneliti akan menyanyakan kepada sample dengan sejumlah pertanyaan yang sama dan membandingkan dengan sample lainnya.
 4. Pengujian *confirmability*, dalam penelitian kualitatif, pengujian ini mirip dengan *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan (Sugiyono, 2012:377). Dalam uji *confirmability* ini

peneliti akan meminta pernyataan kepada sample mengenai realita yang ada.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

1. Sebelum di lapangan, peneliti yang kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan (Sugiyono, 2012:336).
2. Selama di lapangan, pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2012:337).
3. Setelah di lapangan, dalam menganalisa data setelah di lapangan peneliti menggunakan analisis deskripsi kualitatif yaitu berusaha memberikan gambaran secara sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu. (Zuriah, 2006:14).